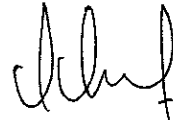
	PENERIMAAN PASIEN RUJUKAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT		
	No. Dokumen 2.01.01.1.01.022	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Juli 2024	Ditetapkan Direktur Utama  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Penerimaan pasien rujukan IGD adalah penerimaan pasien yang datang dengan cara dirujuk dari rumah sakit lain, klinik atau fasilitas kesehatan lainnya.		
Tujuan	Sebagai acuan penetapan langkah-langkah dalam menerima pasien rujukan dari rumah sakit lain, klinik atau fasilitas kesehatan lainnya di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Hamori.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-050/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">Kepala tim dan dokter jaga (Tim jaga IGD) menerima rencana rujukan dari fasilitas kesehatan lain melalui WA SPGDT, telepon/ handphone IGD, telepon IGD, dan melalui <i>costumer service</i> RS Hamori.Kepala tim dan dokter jaga (Tim jaga IGD) menerima informasi rujukan yang diterima mencantumkan:<ol style="list-style-type: none">Nama pasien, usia, informasi jaminan.Kebutuhan pasien dan alasan dirujuk ke RS Hamori.Keluhan pasien awal datang dan keluhan terbaru.Tanda-tanda vital awal dan tanda-tanda vital terbaru (tekanan darah, nadi, laju nafas, suhu, tingkat kesadaran dan saturasi).Pemeriksaan fisik.Pemeriksaan penunjang.Diagnosa.Terapi dan tindakan yang sudah diberikan kepada pasien.		

TERKENDALI

**PENERIMAAN PASIEN RUJUKAN
DI INSTALASI GAWAT DARURAT**


No. Dokumen
2.01.01.1.01.022

No. Revisi
00

Halaman
2 / 3

3. Tim yang sedang bertugas menginformasikan bahwa akan menghubungi kembali perujuk, jika membutuhkan konfirmasi ketersediaan layanan kepada unit terkait sesuai dengan kebutuhan pasien rujukan dan konsul kepada DPJP atas rencana rujukan ke RS Hamori.
4. Jika tidak diperlukan konfirmasi maka kepala tim dan dokter jaga dapat langsung memberikan saran pasien diterima atau tidak di RS Hamori.
5. Tim jaga IGD membalas pesan rencana rujukan dalam waktu <5 menit atau segera menjawab telepon dan memberi respon dapat diterima atau tidak rujukan dalam waktu < 15 menit.
6. Tim jaga IGD mengonfirmasi pasien terkait jaminan. Jika pasien dengan jaminan pribadi diarahkan untuk konfirmasi biaya melalui *costumer service*, jika setuju dapat meminta perujuk dari fasilitas kesehatan sebelumnya untuk membuat surat pernyataan bersedia dengan informasi biaya yang sudah disampaikan. Untuk jaminan BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan atau asuransi yang lain dipastikan aktif/ *eligible*.
7. Tim jaga IGD mempersilahkan perujuk untuk mengirim pasien tersebut, jika pasien *transportable* dan diantar oleh perujuk/petugas kesehatan sesuai dengan keadaan pasien.
8. Tim jaga IGD menyiapkan segala kebutuhan medis (alat medis dan obat) yang diperlukan, kemudian mendaftarkan pasien tersebut ke admisi IGD.
9. Perawat triase mencatat di kertas list pasien IGD yang diterima dan ataupun yang tidak dapat diterima dengan isi pencatatan:
 - a. Nama pasien
 - b. Asal fasilitas kesehatan
 - c. Diterima/ ditolak
 - d. Alasan
10. Tim jaga IGD menerima pasien rujukan dan melakukan pemindahan pasien dari bed ambulance ke bed IGD.

TERKENDALI

	PENERIMAAN PASIEN RUJUKAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT		
	No. Dokumen 2.01.01.1.01.022	No. Revisi 00	Halaman 3 /3
	11. Tim jaga IGD melakukan penanganan awal pada pasien dengan kondisi gawat darurat. 12. Tim jaga IGD melakukan serah terima pasien dari tenaga medis/perujuk pasien. 13. Tim jaga IGD melaporkan kepada DPJP bahwa pasien dengan rencana rujukan sudah sampai di IGD RS Hamori. 14. Tim jaga IGD melakukan penanganan pasien lanjutan mengikuti advis dari DPJP. 15. Tim jaga IGD meminta perujuk untuk tanda tangan di formulir penerimaan rujukan dan mempersilahkan perujuk untuk dapat pulang.		
Unit Terkait	– Unit Admisi & Billing – <i>Customer Service</i> – <i>Manager on Duty</i>		

TERKENDALI